

PERANCANGAN SISTEM INVENTORI SUKU CADANG MOBIL PADA BENGKEL MULTI VENTURA

Julianto Simatupang

Prodi Manajemen Informatika – AMIK Mahaputra Riau
Jl. H. R. Soebrantas No. 77 Panam Telp. 0761-563872

Abstrak

Sistem inventori merupakan suatu sistem untuk mengelola persediaan stock barang. Saat ini banyak perusahaan yang telah menerapkan sistem inventori untuk mempermudah dalam pengelolaan persediaan barang, seperti perusahaan dagang dan manufaktur. Bengkel Multi Ventura misalnya sebuah usaha yang bergerak dalam bidang jasa perbaikan dan penjualan sparepart motor. Saat ini pengelolaan data stok sparepart masih dilakukan dengan cara manual yaitu dengan mencatat setiap barang masuk dan keluar ke dalam buku besar stok barang. Hal ini kurang efisien dan efektif melihat tingginya arus keluar dan masuknya barang. Dalam pembuatan laporan persediaan barang admin harus membuka lembar perlembar buku persediaan kemudian memindahkan ke dalam dokumen laporan sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama. Kadangkala kala kurang ketelitian dalam mencatat barang masuk dan keluar menyebabkan seringnya barang hilang. Oleh karena itu melihat permasalahan diatas maka pentingnya untuk menerapkan sistem aplikasi dalam pengolahan data persediaan sparepart pada Multi Ventura Pekanbaru agar pengelolaan stok barang dapat terkontrol dengan baik dan pembuatan laporan serta penyajian informasi dapat dilakukan dengan efisien dan efektif sehingga pelayanan dan kinerja dapat ditingkatkan

Kata kunci : Sistem Informasi, Inventori

Abstract

Inventory system is a system for managing stock inventory. Today many companies have implemented inventory systems to facilitate the management of inventory, such as trading and manufacturing companies. Multi Ventura Workshop for example a business that is engaged in repair and sales of motor spare parts. Currently sparepart stock data management is still done manually by taking every item in and out into the stock ledger. It is less efficient and effective to see the high flow of exit and entry of goods. In the inventory report inventory admin must open sheet perlembar book supplies then move into the report document so it takes a very long time. Sometimes the lack of accuracy in recording incoming and outgoing goods causing frequent lost items. Therefore see the problem above hence the importance to apply the application system in sparepart inventory data processing on Multi Ventura Pekanbaru for the management of stock of goods can be well controlled and reporting and presentation of information can be done efficiently and effectively so that service and performance can be improved

Keywords: *Information System, Inventory*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pesatnya pembangunan dimasa kini memberi pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga banyak perusahaan bermunculan baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur,

perusahaan kecil maupun perusahaan besar yang memiliki persaingan kompetitif agar tetap bertahan dan berkembang. Dan tujuan dari setiap perusahaan tersebut bukan hanya memperoleh laba yang diharapkan namun bagaimana perusahaan

dapat berkembang dan membuat pelanggan puas atas pelayanan yang telah diberikan oleh perusahaan.

Salah satu pendukung utama pada perusahaan penjualan adalah persediaan, dengan adanya persediaan perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggannya. Apabila perusahaan tidak mampu menyediakan persediaan pada waktu tertentu maka perusahaan akan dihadapkan pada resiko akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan.

Bengkel Multi Ventura adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang penjualan suku cadang mobil dan perbaikan namun sering kali masalah timbul di bagian persediaan, karena bagian persediaannya belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Dimana proses pendataan barang masih dilakukan dengan mencatat kedalam buku data barang, hal ini menyebabkan pihak gudang bengkel multi ventura kesulitan untuk mengetahui sisa persediaan barang yang masih terdapat di gudang, karena harus membuka buku data barang untuk mengetahui jumlah persediaan barang. Disamping itu juga sering kali bagian gudang kesulitan dalam proses pencarian barang, dikarenakan barang ditumpuk di dalam gudang, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pencarian barang yang dibutuhkan pada saat transaksi terjadi. Hal ini juga berpengaruh terhadap proses pembuatan laporan. Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa sistem pengelolaan persediaan dan pendataan barang saat ini belum efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka penulis bermaksud mengangkat permasalahan tersebut menjadi tema penelitian dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INVENTORI SUKU CADANG MOBIL PADA BENGKEL MULTI VENTURA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat disimpulkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem pengelolaan persediaan barang agar pendataan dan monitoring barang dapat dilakukan lebih efektif dan efisien?
2. Bagaimana mengoptimalkan sistem inventori sehingga dapat menyajikan informasi dan laporan secara cepat, tepat dan akurat?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan penelitian ini lebih terarah penulisan terhadap permasalahan yang akan dibahas dan sesuai dengan judul yang diambil, penulis telah membatasi masalah sebagai berikut :

1. Monitoring barang masuk dan barang keluar.
2. Pendataan barang dan laporan-laporan yang dibutuhkan.
3. Bahasa Pemrograman yang digunakan ialah sistem aplikasi *Microsoft Visual Basic 6.0* dan perancangan database menggunakan aplikasi *Microsoft SQL Server 2000*

2. Landasan Teori

2.1 Inventori / Persediaan

Menurut **Sambuaga (2013)** menuturkan bahwa perusahaan sektor perdagangan membeli produk berwujud dan kemudian menjualnya tanpa melakukan perubahan bentuk dasar. Perusahaan jenis ini hanya memiliki 1 jenis persediaan, yang merupakan produk dalam bentuk asli ketika dibeli yang disebut persediaan barang dagang.

Menurut **Sambuaga (2013)** menyatakan persediaan adalah pos-pos aktiva yang dimiliki untuk dijual dalam operasi normal atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam memproduksi barang yang akan dijual. Deskriptif dan pengukuran persediaan membutuhkan kecermatan karena investasi

dalam persediaan biasanya merupakan aktiva lancar paling besar dari perusahaan barang dagang (*ritel*) dan manufaktur.

2.2 Sistem Perangkat Lunak

2.2.1 Sekilas Tentang Bahasa

Pemrograman *Visual Basic 6.0*

Menurut **Setiawan dan Sutanta (2009)**, *Basic* merupakan bahasa pemrograman yang banyak digunakan oleh *programmer* pemula. Bahasa ini mudah digunakan dan tidak banyak ketentuan yang mengikat, dibandingkan bahasa prosedural seperti Bahasa C atau *Pascal*. Pada *Visual Basic* perancangan aplikasi dimulai dari mendefinisikan tujuan program, merancang keluaran sebagai media komunikasi dengan pengguna, dan menuliskan kode programnya.

Pemrograman dengan *Visual Basic* banyak menggunakan istilah obyek. Obyek-obyek digunakan pada *layer* untuk melakukan pengaturan properti terhadap obyek yang digambarkan. Pada saat program dijalankan, dituliskan metode-metode terhadap obyek tersebut sesuai dengan tujuan program. Untuk membuat sebuah program *aplikasi* dengan *Visual Basic*, dimulai dengan membuat *form* terlebih dahulu, kemudian dibuat file dan modul lain. Setelah komponen dipadukan dan kode selesai ditulis, dilanjutkan dengan membuat proyek menjadi file yang dapat dieksekusi

Beberapa kelebihan *Visual Basic 6.0* dibandingkan dari versi-versi sebelumnya adalah (Nalwan, 2004):

1. Merupakan bahasa pemrograman *event-driven* yang berasal dari bahasa Basic. Makna istilah *event-driven* adalah program menunggu sampai adanya respon dari pengguna berupa kejadian tertentu, misalnya tombol diklik, atau menu dipilih ketika *event*

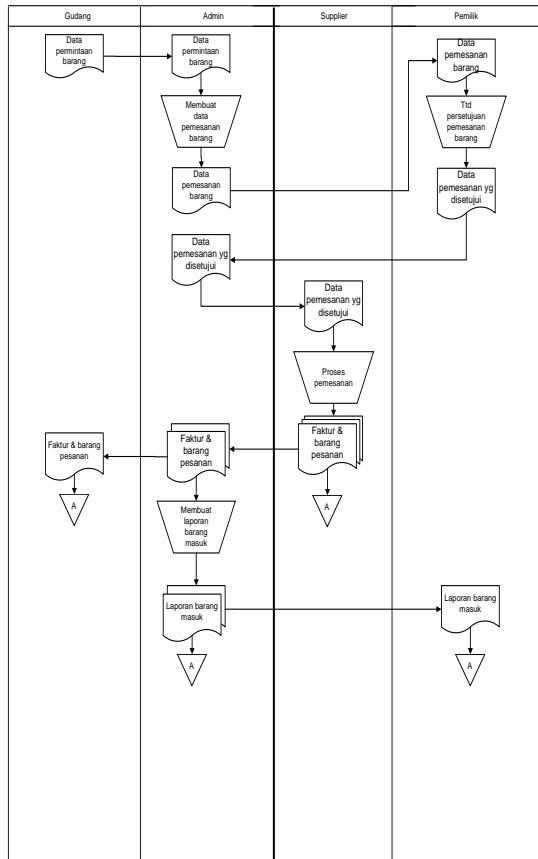
terdeteksi, *event* yang berhubungan akan melakukan aksi sesuai kode yang diberikan.

2. Disertai berbagai sarana untuk membuat aplikasi *database* dan sarana visual yang menjadikannya yang terbaik untuk mengembangkan aplikasi *client* dan *server*.
3. Memiliki tambahan sarana *wizard*, yaitu sarana yang mempermudah dalam pembuatan aplikasi dengan mengotomatisasi tugas-tugas tersebut.
4. Memiliki *compiler* handal yang dapat menghasilkan *executable file* yang lebih cepat dan efisien dari yang sebelumnya.
5. Kecepatan pengembangan aplikasi. Pembuatan program aplikasi dengan *Visual Basic* menggunakan dua tipe kode sumber, yaitu *form* dan *module*. Suatu program aplikasi dapat disusun dari beberapa *form* dan *module*.

2.2.1.1 Prosedur Sistem yang Berjalan

1. ASI Berjalan

Dalam tahap ini, dilakukan tahap analisa sistem yang sedang berjalan pada Bengkel Multi Ventura, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada Bengkel Multi Ventura, sehingga dapat menentukan kemungkinan cara pemecahannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Aliran Sistem informasi yang sedang berjalan.

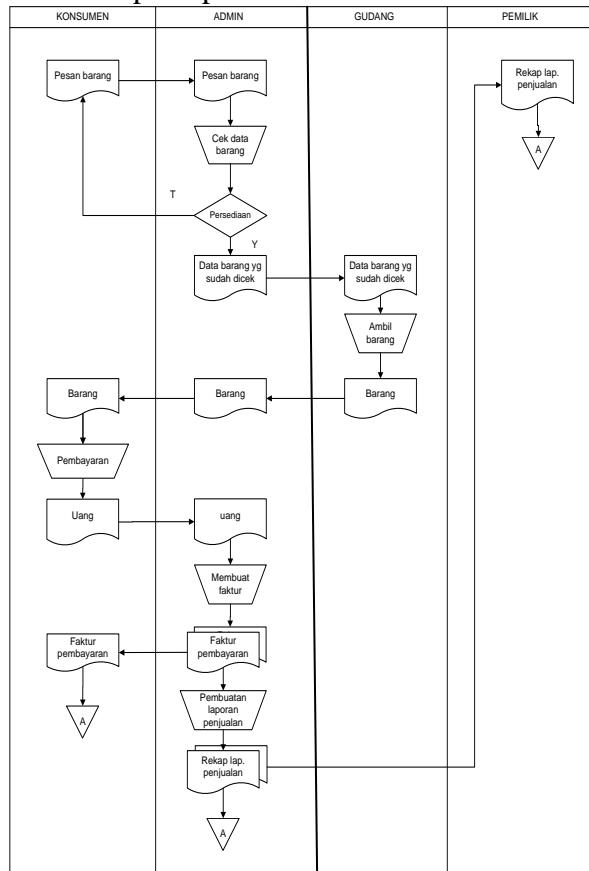


Gambar 2.1 Aliran Sistem Informasi barang masuk yang Sedang Berjalan pada Bengkel Multi Ventura

Keterangan:

1. Gudang memberikan data permintaan barang kepada admin
2. Admin menerima data permintaan barang dan membuat data pemesanan barang.
3. Data pemesanan barang diberikan kepada pemilik untuk di setujui atau di tanda tangani.
4. Data pemesanan barang yang telah di setujui atau di tanda tangani oleh pemilik diberikan kembali kepada admin.
5. Setelah admin menerima data pemesanan barang yang telah di setujui atau di tanda tangani oleh pemilik, kemudian di berikan kepada supplier.
6. Supplier menerima data pemesanan barang kemudian melakukan proses pemesanan, seperti mempersiapkan faktur dan barang permintaan.

7. Faktur dibuat 3 rangkap oleh supplier, 1 rangkap faktur untuk supplier sebagai arsip sedangkan 2 rangkap faktur dan barang pesanan diberikan kepada admin.
8. Setelah admin menerima 2 faktur dan barang pesanan, 1 rangkap faktur dan barang pesanan di berikan kepada gudang
9. 1 rangkap faktur yg ada pada admin digunakan untuk membuat laporan barang masuk, laporan barang masuk dibuat 2 rangkap , 1 rangkap pada admin sebagai arsip dan 1 rangkap lagi di berikan kepada pemilik.



Gambar 2.2 Aliran Sistem Informasi barang keluar yang Sedang Berjalan pada Bengkel Multi Ventura

Keterangan:

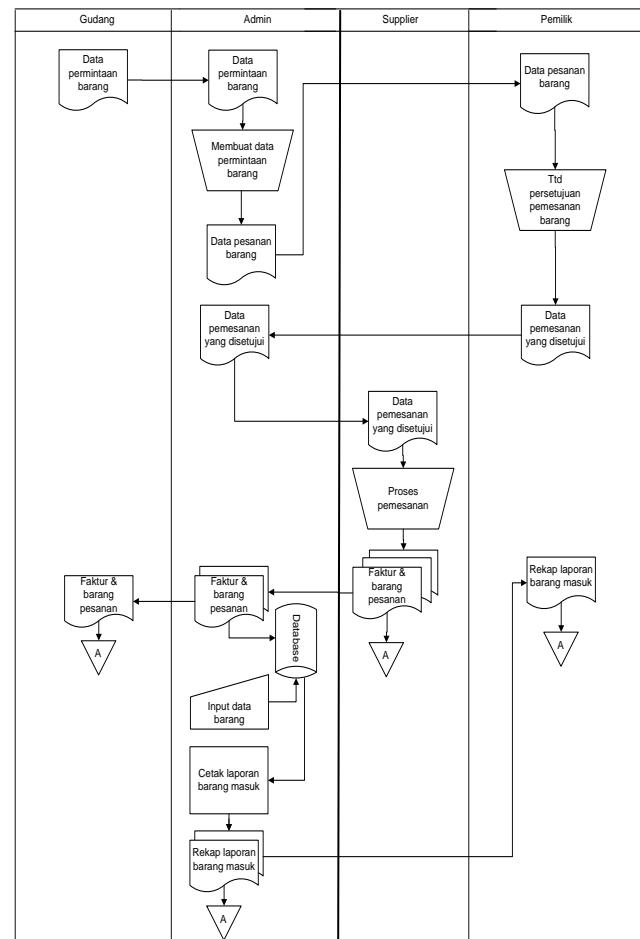
1. Konsumen memberikan data pesanan barang kepada admin.
2. Admin menerima pesanan barang dari konsumen.

3. Admin mengecek data barang pada buku data barang.
4. Apabila persediaan barang yang dipesan konsumen ada, kemudian admin memberi data pesanan barang kepada bagian gudang.
5. Bagian gudang menerima data pesanan barang.
6. Bagian gudang mengambil barang, kemudian diberikan kepada admin.
7. Admin menerima barang dari gudang.
8. Admin memberikan barang pesanan kepada konsumen.
9. Konsumen melakukan proses pembayaran.
10. Admin menerima uang pembayaran.
11. Admin membuat faktur pembayaran 2 rangkap, untuk diberikan kepada konsumen 1 dan untuk pembuatan laporan penjualan 1.
12. Konsumen menerima faktur pembayaran.
13. Admin membuat laporan penjualan 2 rangkap, 1 diberikan kepada pemilik bengkel dan 1 lagi untuk admin.

2.3 Perancangan Sistem

1. Aliran Sistem Informasi (ASI) Usulan

Sebelum melakukan perancangan, perlu diketahui dokumen apa saja yang menjadi input, proses dan output dari sistem ini. Adapun penggambaran aliran data sistem yang diusulkan dapat dilihat pada gambar berikut ini :

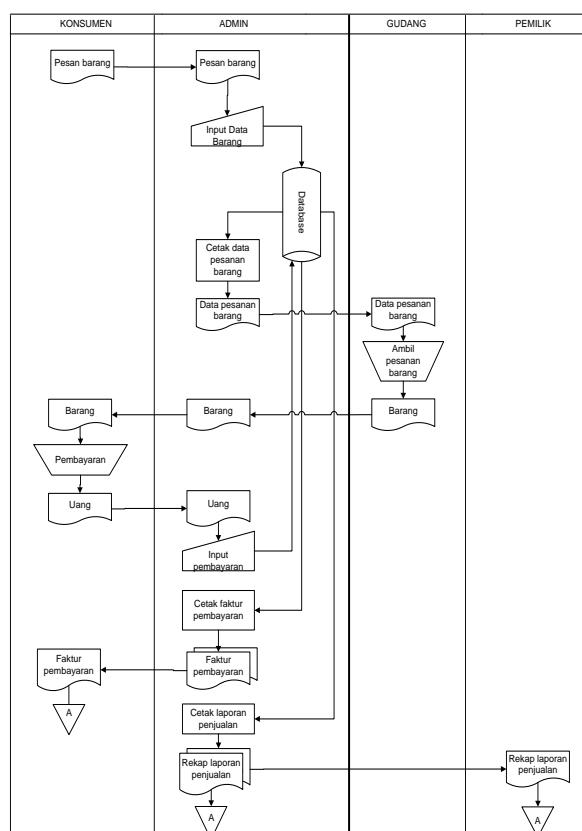


**Gambar 2.3 Aliran Sistem
Informasi barang masuk usulan**

Keterangan:

1. Gudang memberikan data permintaan barang kepada admin
2. Admin menerima data permintaan barang dan membuat data pemesanan barang.
3. Data pemesanan barang diberikan kepada pemilik untuk di setujui atau di tanda tangani.
4. Data pemesanan barang yang telah di setujui atau di tanda tangani oleh pemilik diberikan kembali kepada admin.
5. Setelah admin menerima data pemesanan barang yang telah di setujui atau di tanda tangani oleh pemilik, kemudian di berikan kepada supplier.
6. Supplier menerima data pemesanan barang kemudian melakukan proses

- pemesanan, seperti mempersiapkan faktur dan barang permintaan.
7. Faktur dibuat 3 rangkap oleh supplier, 1 rangkap faktur untuk supplier sebagai arsip sedangkan 2 rangkap faktur dan barang pesanan diberikan kepada admin.
 8. Setelah admin menerima 2 faktur dan barang pesanan, 1 rangkap faktur dan barang pesanan di berikan kepada gudang
 9. 1 rangkap faktur yg ada pada admin digunakan untuk menginputkan data barang ke dalam database dan admin mencetak laporan barang masuk, laporan barang masuk dibuat 2 rangkap , 1 rangkap pada admin sebagai arsip dan 1 rangkap lagi di berikan kepada pemilik.



Gambar 2.4 Aliran Sistem Informasi barang keluar usulan

Keterangan:

1. Konsumen memberikan data pesanan barang kepada admin.

2. Admin menerima pesanan barang dari konsumen.
3. Admin menginputkan data barang pada sistem
4. Kemudian admin mencetak data pesanan barang dan data pemesanan barang di berikan kepada gudang
5. Bagian gudang menerima data pesanan barang, kemudian gudang mengambil barang dan diberikan kepada admin.
6. Admin menerima barang dari gudang, kemudian Admin memberikan barang pesanan kepada konsumen.
7. Konsumen melakukan proses pembayaran.
8. Admin menginputkan pembayaran pada sistem
9. Kemudian admin mencetak faktur pembayaran 2 rangkap, untuk diberikan kepada konsumen 1 dan 1 rangkap lagi sebagai arsip
10. Setelah itu admin mencetak laporan penjualan 2 rangkap, 1 diberikan kepada pemilik bengkel dan 1 rangkap lagi untuk admin sebagai arsip

3. Metodologi Penelitian

3.1 Studi Pendahuluan

Dalam studi pendahuluan, yang menjadi sasaran utama adalah mengkaji permasalahan dan kendala utama yang dihadapi, kemudian merumuskan prosedur pengolahan data yang tepat dan akurat.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Studi Literatur

Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui membaca dan mempelajari referensi – referensi berupa jurnal ilmiah, dan buku. Fasilitas internet juga dipergunakan untuk media sebagai mencari data atau informasi yang dipublikasikan di dunia maya yang berkaitan dengan obyek penelitian.

3.2.2 Studi Lapangan

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan meninjau langsung objek permasalahan, serta mengumpulkan informasi dari pihak-pihak terkait dengan cara pengamatan dan wawancara.

3.3 Tahap Pembuatan Perangkat Lunak

3.3.1 Analisia Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini merupakan tahap analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan sistem yang diperlukan untuk mempermudah proses perancangan dan pengembangan sistem tersebut. Tahap ini mencakup analisis proses bisnis yang sedang berjalan, analisis masalah, sistem usulan, dan analisis kebutuhan fungsional.

3.3.2 Perancangan Antar Muka Sistem

Tahap ini merupakan proses perancangan tampilan sistem yang disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan pada tahap analisa.

3.3.3 Implementasi Sistem

Merupakan tahap perwujudan sistem yang berasal dari integrasi antara desain sistem yang telah dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic dan desain basisdata menggunakan MySQL.

3.3.4 Pengujian Sistem

Merupakan tahap uji coba terhadap sistem yang telah dibangun, dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan serta kekurangan sistem tersebut. Hasil dari tahap ini dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan dan penambahan pada sistem yang telah dibangun.

3.3.5 Pemeliharaan Sistem

Merupakan tahap terakhir dalam pembuatan sistem (perangkat lunak), dimana sistem yang telah dibangun dapat mengalami perubahan-perubahan dan penambahan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4. Hasil Dan Pembahasan

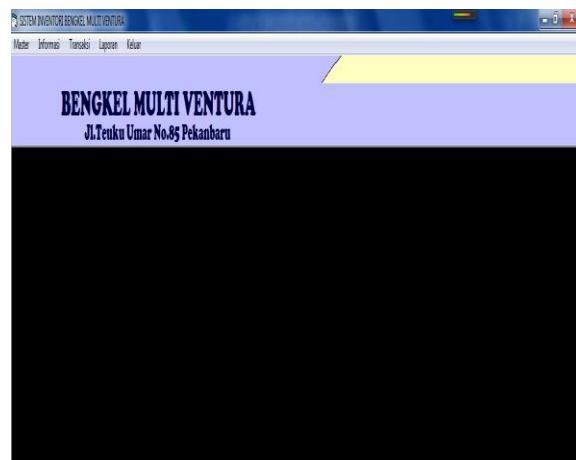
4.1 Pengujian Sistem

Berikut merupakan implementasi antar muka sistem inventori suku cadang mobil pada bengkel multi ventura, tujuannya adalah untuk memperlihatkan antar muka aplikasi yang sebenarnya.

4.1.1 Form Menu Utama

Menu utama adalah tampilan awal dari program yang menampilkan keseluruhan menu yang ada pada program.

1. pada menu master terdapat form data barang dan form data karyawan,
2. pada menu informasi terdapat form informasi barang dan informasi karyawan.
3. pada menu transaksi terdapat form penjualan dan pembelian.
4. pada menu laporan terdapat tampilan laporan data barang, laporan data karyawan, laporan data supplier, laporan penjualan dan laporan pembelian.



Gambar 4.1 Tampilan Form Menu Utama

4.1.2 Form Login

Form login berfungsi sebagai pintu gerbang untuk masuk ke program. Untuk bisa masuk ke menu program isi *user id* dan *password* sesuai dengan data yang sebelumnya sudah tersimpan di dalam *database*, kemudian klik tombol masuk untuk masuk ke menu program dan tombol batal untuk batal masuk ke menu

- program. Adapun fungsi tombol-tombol yang ada pada form login adalah sebagai berikut:
1. Tombol masuk berfungsi untuk masuk ke menu program.
 2. Tombol batal berfungsi untuk batal masuk ke menu program



Gambar 4.2 Tampilan Form Login

4.1.3 Form Input barang dan supplier

Form *input* data barang dan supplier ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan data barang dan data *supplier* baru masukkan data barang dan data supplier dan klik simpan untuk menyimpan data barang dan data *supplier*. Adapun fungsi tombol-tombol yang ada pada form *input* data barang dan supplier adalah sebagai berikut:

1. Tombol baru berfungsi untuk menginputkan data barang dan data *supplier* baru.
2. Tombol simpan pada tabel barang berfungsi untuk menyimpan data barang yang telah di inputkan.
3. Tombol hapus berfungsi untuk menghapus data barang pada *database*.
4. Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari form *input* data barang dan *supplier*.

5. Tombol simpan pada tabel data *supplier* berfungsi untuk menyimpan data *supplier*.
6. Tombol batal berfungsi untuk batal menyimpan data *supplier*.
7. Tombol cari berfungsi untuk mencari data barang dan data *supplier* yang sudah ada.



Gambar 4.3 Tampilan Form Data Barang dan Data Supplier

4.1.4 Form Data Karyawan

Form data karyawan ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan data karyawan. Masukkan data karyawan kemudian klik tombol simpan untuk menyimpan data karyawan ke dalam *database*. Adapun fungsi tombol-tombol yang ada pada form data karyawan adalah sebagai berikut:

1. Tombol cari berfungsi untuk mencari data karyawan sesuai nik karyawan.
2. Tombol baru berfungsi untuk menambah data karyawan baru.
3. Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data karyawan ke dalam *database*.
4. Tombol hapus berfungsi untuk menghapus data karyawan dari *database*.
5. Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari form data karyawan.

6. Tabel list view berfungsi untuk menampilkan data karyawan yang sudah tersimpan

Gambar 4.4 Tampilan Form Data Karyawan

4.1.5 Form Informasi Barang

Form informasi barang ini berfungsi sebagai tempat pencarian data barang dengan cara mengurutkan data, sesuai dengan kode barang atau nama barang. Adapun fungsi tombol-tombol yang ada pada form informasi barang adalah sebagai berikut:

1. Tombol go berfungsi untuk menyortir data barang yang telah diurutkan sesuai dengan kode barang atau nama barang
2. Tombol all berfungsi untuk menampilkan kembali semua data barang.
3. Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari form informasi barang.

NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	MERK	TYPE	RAK	STOK
1	199201	alas lumper	HONDA	MOBILIO	A	11
2	521196	BEMPER DEPAN	TOYOTA	FORTUNER	A	8
3	531111	GRILL DEPAN	TOYOTA	RUSH	A	11
4	67005	PINTU BAGASI	DAIHATSU	XENIA	B	9
5	68104	KACA PINTU 2 LH	HONDA	JAZZ	C	3
6	81150	LAMPU BESAR LH	TOYOTA	INNOVA	A	13
7	81170	LAMPU STOP LH	TOYOTA	RUSH	A	9
8	81561	LAMPU STOP LH	DAIHATSU	TERIOS	B	4
9	87046	YANG CROWN CUPRON	TOYOTA	INNOVA	A	4

Gambar 4.5 Form Informasi Barang

4.1.6 Form Informasi Karyawan

Form informasi karyawan ini berfungsi sebagai tempat pencarian data karyawan dengan cara mengurutkan data, sesuai dengan nomor induk karyawan dan nama karyawan. Adapun fungsi tombol-tombol yang ada pada form informasi karyawan adalah sebagai berikut:

1. Tombol go berfungsi untuk menyortir data karyawan yang telah diurutkan sesuai dengan nik atau nama karyawan.
2. Tombol all berfungsi untuk menampilkan kembali semua data karyawan.
3. Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari form informasi karyawan.

NO	NIK	NAMA KARYAWAN	JENIS KELAMIN	ALAMAT
1	1991	qoy	PEREMPUAN	j setiabudi
2	1002	elb	PEREMPUAN	j tumbuh
3	1003	tya	PEREMPUAN	j sumber sari
4	1004	ratu	PEREMPUAN	j lobak

Gambar 4.6 Form Informasi Karyawan

4.1.7 Form Transaksi Barang Masuk

Form transaksi barang masuk ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan transaksi pembelian barang. Cara kerja pada form pembelian ini ialah masukkan nomor faktur pembelian, kemudian isi tanggal pembelian sesuai dengan tanggal transaksi pembelian di

lakukan setelah itu masukkan nama petugas yang sedang melakukan transaksi pembelian dengan mengklik tombol cari, kemudian masukkan atau cari nama supplier, selanjutnya isi atau cari kode barang yang ingin di beli, setelah semuanya terisi klik tombol simpan, kemudian data barang yang telah tersimpan tadi akan tampil pada tabel list view, setelah itu klik tombol cetak untuk mencetak faktur pembelian. Adapun fungsi tombol-tombol yang ada pada form transaksi pembelian adalah sebagai berikut:

1. Tombol cari pada kolom nomor faktur berfungsi untuk mencari data pembelian yang sesuai dengan nomor faktur yang sebelumnya sudah tersimpan.
2. Tombol cari pada kolom nik petugas berfungsi untuk mencari data karyawan yang sedang melakukan transaksi pembelian.
3. Tombol cari pada kolom supplier berfungsi untuk mencari data supplier.
4. Tombol cari pada kolom kode barang berfungsi untuk mencari data barang yang akan dibeli.
5. Tombol baru pada tabel barang masuk berfungsi untuk menambah data pembelian baru.
6. Tombol simpan pada tabel barang masuk berfungsi untuk menyimpan data pembelian seperti nomor faktur, tanggal pembelian, nik petugas, nama petugas, data supplier, total beli dan total biaya.
7. Tombol hapus pada tabel barang masuk berfungsi untuk menghapus data pembelian pada database sesuai dengan nomor faktur yang diinputkan.
8. Tombol cetak berfungsi untuk mencetak faktur pembelian.
9. Tombol add pada tabel item pembelian berfungsi untuk

menambah data barang pembelian yang akan di beli

10. Tombol save pada tabel item pembelian berfungsi untuk menyimpan data pembelian barang, seperti nomor faktur, kode barang, nama barang, merk mobil, type mobil, harga beli, jumlah beli dan total harga.
11. Tombol delete pada tabel item pembelian berfungsi untuk menghapus data pembelian yang telah tersimpan pada tabel item pembelian.
12. Tombol out berfungsi untuk keluar dari form transaksi pembelian.



Gambar 4.7 Tampilan Transaksi Barang Masuk

4.1.8 Form Transaksi Penjualan

Form transaksi penjualan ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan transaksi penjualan barang. Cara kerja pada form penjualan ini ialah masukkan nomor faktur penjualan, kemudian isi tanggal penjualan sesuai dengan tanggal transaksi penjualan di lakukan setelah itu masukkan nama petugas yang sedang melakukan transaksi penjualan dengan mengklik tombol cari, kemudian masukkan atau cari nama supplier, selanjutnya isi atau cari kode barang yang ingin di jual, setelah semuanya terisi klik

tombol simpan, kemudian data barang yang telah tersimpan tadi akan tampil pada tabel list view, setelah itu klik tombol cetak untuk mencetak faktur penjualan. Adapun fungsi tombol-tombol yang ada pada form transaksi penjualan adalah sebagai berikut:

1. Tombol cari pada kolom nomor faktur berfungsi untuk mencari data penjualan yang sesuai dengan nomor faktur yang sebelumnya sudah tersimpan.
2. Tombol cari pada kolom nik petugas berfungsi untuk mencari data karyawan yang sedang melakukan transaksi penjualan.
3. Tombol cari pada kolom supplier berfungsi untuk mencari data supplier.
4. Tombol cari pada kolom kode barang berfungsi untuk mencari data barang yang akan dijual.
5. Tombol baru pada tabel penjualan berfungsi untuk menambah data penjualan baru.
6. Tombol simpan pada tabel penjualan berfungsi untuk menyimpan data penjualan seperti nomor faktur, tanggal pembelian, nik petugas, nama petugas, data supplier, total beli dan total biaya ke dalam database.
7. Tombol hapus pada tabel penjualan berfungsi untuk menghapus data penjualan pada database sesuai dengan nomor faktur yang diinputkan.
8. Tombol cetak berfungsi untuk mencetak faktur penjualan.
9. Tombol add pada tabel item penjualan berfungsi untuk menambah data barang penjualan yang akan di jual
10. Tombol save pada tabel item penjualan berfungsi untuk menyimpan data penjualan barang, seperti nomor faktur,

kode barang, nama barang, merk mobil, type mobil, harga jual, jumlah jual dan total harga.

11. Tombol delete pada tabel item penjualan berfungsi untuk menghapus data penjualan yang telah tersimpan pada tabel item penjualan.
12. Tombol out berfungsi untuk keluar dari form transaksi penjualan.



Gambar 4.8 Tampilan Transaksi Penjualan

4.1.9 Cetak Laporan Data Barang

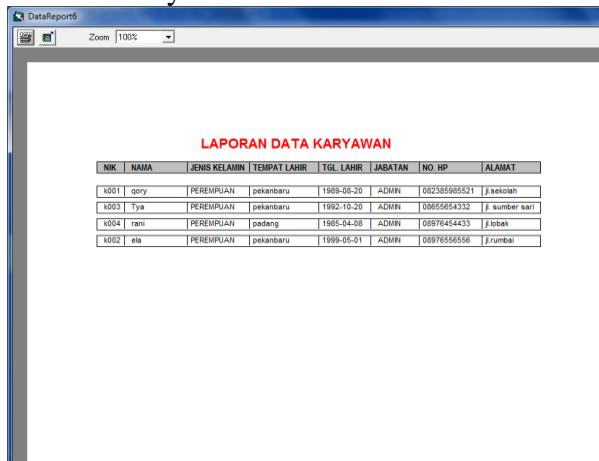
Form laporan data barang berfungsi untuk mengetahui berapa banyak sisa persediaan barang yang ada.

KODE	NAMA	MERK	TYPE MOBIL	STOK
B1150	LAMPU DEPAN	TOYOTA	INNOVA	13
B31111	LAMPU DEPAN	TOYOTA	RUSH	11
B1170	LAMPU DEPAN	TOYOTA	RUSH	9
S211B	BEKPER DEPAN	TOYOTA	FORTUNE	6
B7540	KACA SPION	TOYOTA	INNOVA	4
E7705	PINTU BAGASI	DAHATSU	XENIA	9
B1561	LAMPU STOP LH	DAHATSU	TERIOS	4
B6194	KACA PINTU 2 LH	HONDA	JAZZ	3
193921	alas lmpur	HONDA	MOBILIO	11

Gambar 4.9 Tampilan Laporan Data Persediaan Barang

4.1.10 Cetak Laporan Data Karyawan

Form laporan data karyawan berfungsi untuk mengetahui semua data karyawan.

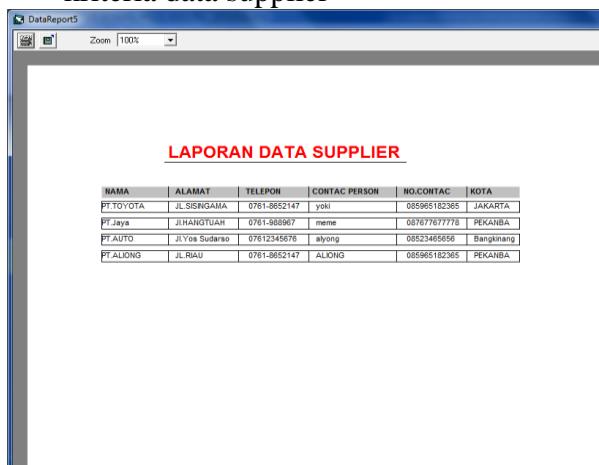


NIK	NAMA	JENIS KELAMIN	TEMPAT LAHR	TGL LAHR	JABATAN	NO HP	ALAMAT
k001	qory	PEREMPUAN	pekanbaru	1989-08-20	ADMIN	082385985521	J sekolah
k003	Tya	PEREMPUAN	pekanbaru	1992-10-20	ADMIN	08656564332	J. sumber sari
k004	reni	PEREMPUAN	pedang	1995-04-08	ADMIN	08976454435	J lobak
k002	ela	PEREMPUAN	pekanbaru	1999-05-01	ADMIN	08976556556	J rumput

Gambar 4.10 Tampilan Laporan Data Karyawan

4.1.11 Cetak Laporan Data Supplier

Form laporan data supplier berfungsi untuk mengetahui semua kriteria data supplier

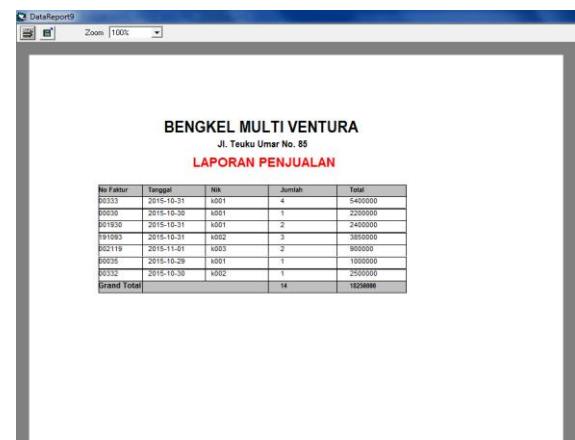


NAMA	ALAMAT	TELEPON	CONTACT PERSON	NO.CONTAC	KOTA
PT.Toyota	JL.SISINGAMA	0761-8652147	yoki	085965182365	JAKARTA
PT.Jaya	JL.HANGTUAH	0761-948967	mene	087677677778	PEKANBARU
PT.AUTO	Jl.Yaa Sudarmo	07612345676	alyong	08523465656	Bangkhang
PT.ALIONG	JL.RIAU	0761-8652147	ALIONG	085965182365	PEKANBARU

Gambar 4.11 Tampilan Laporan Data Supplier

4.1.12 Cetak Laporan Data Penjualan

Form laporan data penjualan berfungsi untuk mengetahui semua transaksi penjualan sesuai dengan no.faktur

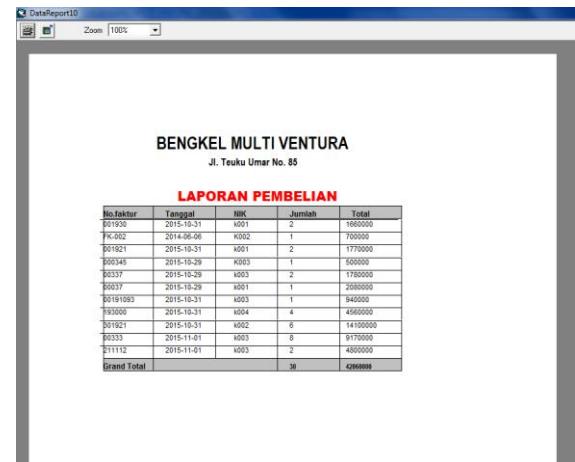


No.Faktur	Tanggal	NoK	Jumlah	Total
00333	2015-10-31	k001	4	5400000
00308	2015-10-08	k001	1	2200000
001930	2015-10-31	k001	2	2400000
011093	2015-10-31	k002	3	3850000
002119	2015-11-01	k003	2	900000
00035	2015-10-29	k001	1	1000000
00332	2015-10-30	k002	1	2500000
Grand Total:				16200000

Gambar 4.12 Tampilan Laporan Data Penjualan

4.1.13 Cetak Laporan Data Pembelian

Form laporan data pembelian berfungsi untuk mengetahui semua transaksi pembelian sesuai dengan no.faktur



No.Faktur	Tanggal	NoK	Jumlah	Total
001930	2015-10-31	k001	2	1600000
PK-002	2014-08-06	k002	1	700000
001921	2015-10-31	k001	2	1770000
000345	2015-10-29	k003	1	500000
00337	2015-10-29	k003	2	1780000
00037	2015-10-29	k001	1	2000000
00191093	2015-10-31	k003	1	8400000
000360	2015-10-31	k004	4	4560000
001921	2015-10-31	k002	6	14160000
00333	2015-11-01	k003	8	9170000
011112	2015-11-01	k003	2	4800000
Grand Total:				42000000

Gambar 4.13 Tampilan Laporan Data Pembelian

4.1.14 Cetak Faktur Pembelian

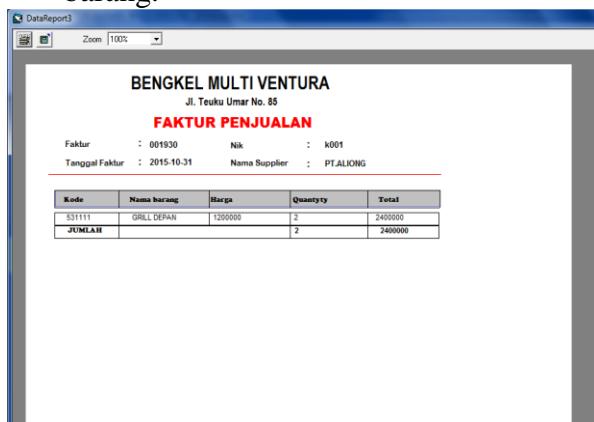
Form cetak faktur pembelian berfungsi sebagai bukti pembelian barang.



Gambar 4.14 Tampilan Faktur Pembelian

4.1.15 Cetak Faktur Penjualan

Form cetak faktur penjualan berfungsi sebagai bukti penjualan barang.



Gambar 4.15 Tampilan Faktur Penjualan

5. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari analisa dan pembahasan yang penulis lakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Sistem inventori pada bengkel multi ventura dengan menggunakan komputer merupakan suatu pilihan yang benar apabila dibandingkan dengan cara manual
2. Jika dibandingkan dengan sistem manual maka dengan memakai sistem komputer

mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- a. Dapat menghasilkan informasi data persediaan barang dengan tepat dan cepat
 - b. Dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu sesuai dengan permintaan yang diinginkan.
3. Dalam perancangan sistem inventori persediaan suku cadang mobil pada bengkel multi ventura, penulis menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0

5.2 Saran

Dengan adanya sistem yang baru ini tentu akan menimbulkan kesulitan dalam penerapannya. Karyawan merasa asing terhadap sistem yang baru yang telah dirancang oleh penulis dengan menggunakan komputer karena biasanya sistem lama yang dipakai atau menggunakan sistem manual kemudian diganti dengan pengolahan data secara komputer. Sehingga penerapan sistem baru tersebut tidak dapat digunakan secara cepat.

Untuk dapat diterapkan sistem baru ini penulis akan memberikan saran beberapa buah alternatif sebagai berikut:

1. Sistem lama tetap berjalan sesuai dengan biasanya, sambil melatih para karyawan yang bersangkutan agar dapat menggunakan sistem baru tersebut.
2. Setelah itu menjalankan sistem lama berdampingan dengan sistem baru dalam pengolahan data yang lebih efektif dan efisien.
3. Setelah dirasakan sistem baru tersebut dapat berjalan dengan lancar, maka sistem

- lama dapat dinon aktifkan atau tidak digunakan lagi.
4. Dengan dilakukan ketiga alternatif tersebut akan membuat karyawan menjadi terbiasa dengan menggunakan sistem baru yang ternyata lebih efisien cara kerjanya dibandingkan dengan sistem lama yang menggunakan sistem manual dalam melakukan pengolahan datanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rini Asmara**, Sistem Informasi Penjadwalan Kuliah (Studi Kasus: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang, - Jurnal TEKNOIF Volume 2 No 1 – April 2014, ISSN 2338 - 2724.
- Reinhard S. Sambuaga**, Evaluasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Sukse Era Niaga Manado, - Jurnal EMBA Volume 1 No 4 – Desember 2013, ISSN 2303-1174.
- Sutabari**, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Penerbit ANDI. Yogyakarta
- Zakiyudin**, Ais. 2011. *Sistem Informasi Managemen*. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.